

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pariwisata di Indonesia saat ini semakin berkembang seiring dengan perkembangan ekonomi. Pariwisata menjadi sumber devisa ketiga setelah komoditi minyak dan gas bumi serta kelapa sawit. Indonesia adalah negara yang memiliki beragam budaya, bahasa, suku bangsa dan makanan khas dari berbagai daerah. Melihat keragaman tersebut, Indonesia dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan mancanegara maupun domestik.

Perkembangan pariwisata di Indonesia merangsang pula tumbuhnya sektor usaha lain seperti usaha di bidang akomodasi, komunikasi, pelayanan makanan dan minuman, transportasi dan hiburan. Pertumbuhan sektor pendukung ini membawa keuntungan dengan membuka peluang kerja yang lebih besar bagi para tenaga kerja di Indonesia yang akan bekerja di bidang akomodasi, komunikasi, pelayanan makanan dan minuman, transportasi dan hiburan.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 2009, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.

Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan pariwisata yang menunjukkan grafik yang meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini sejalan dengan kebijaksanaan pemerintah agar dunia pariwisata Sulawesi Selatan ditingkatkan dan diperluas jangkauannya guna meningkatkan penerimaan devisa bagi negara, memperluas lapangan pekerjaan dan memperkenalkan kebudayaan asli Sulawesi Selatan.

Kota Makassar adalah kota terbesar di Pulau Sulawesi dan merupakan ibu kota dari Provinsi Sulawesi Selatan. Kota Makassar sering menjadi salah satu destinasi pariwisata, karena Kota Makassar sendiri memiliki banyak objek wisata mulai dari wisata alam, wisata edukasi, wisata kuliner, dan wisata belanja. Berikut adalah rekapitulasi data kunjungan wisatawan yang datang ke Kota Makassar:

Tabel 1.1
Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Domestik ke
Makassar Tahun 2016-2018

No.	Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Domestik	Jumlah	Pertumbuhan (%)
1.	2016	85.664	4.688.681	4.774.345	-
2.	2017	102.462	5.187.521	5.289.983	10,8
3.	2018	105.447	5.461.677	5.567.114	0,52

Sumber: Badan Pusat Statistik Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Makassar (2018)

Sektor pariwisata memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Industri kuliner merupakan salah satu bagian untuk menunjang perkembangan sektor pariwisata. Perkembangan industri kuliner saat ini bukan hanya sekedar pemenuhan akan kebutuhan dasar manusia saja namun telah menjadi gaya hidup di kalangan masyarakat modern. Di era modern ini, banyak masyarakat (wisatawan) yang sengaja datang ke daerah tujuan wisata hanya untuk menikmati makanan khas daerah tersebut. Oleh karena itu industri kuliner kini berkembang pesat dengan pola konsumsi (makanan) masyarakat yang berpikir praktis sehingga para pebisnis tertarik untuk membangun usaha kuliner berupa restoran, cafe, katering hingga *street food*. Berkembangnya tren wisata kuliner tersebut mempengaruhi perkembangan industri makanan di Indonesia. Melihat hal tersebut, industri kuliner menjadi salah satu aspek penting yang dapat mempengaruhi perkembangan sektor pariwisata.

Katering merupakan bagian dari industri kuliner yang bergerak di bidang pelayanan jasa makanan. Katering merupakan jasa penyediaan makanan dan minuman yang dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan, penyimpanan, dan penyajian, untuk disajikan dilokasi yang diinginkan oleh pemesan. Bisnis katering di Kota Makassar kini telah menjamur bertebaran dimana-mana. Mulai dari yang menyediakan jasa katering pesta, katering perkantoran, katering industri, katering pelatihan , katering rumah sakit

dan lain sebagainya. Berikut perbandingan jumlah katering yang berada di Kota Makassar:

Tabel 1.2
Data Jumlah Katering Berdasarkan Klasifikasi di Kota Makassar

No.	Tahun	Jumlah
1.	2016	89
2.	2017	96
3.	2018	110

Sumber: Sekretaris Eksekutif DPC APJI Kota Makassar (2018)

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, bahwa jumlah katering di Kota Makassar meningkat dari tahun ke tahun, di tahun 2018 saja sudah sebanyak 110. Jelas bahwa saat ini bisnis katering sedang banyak digemari oleh para pebisnis di Kota Makassar.

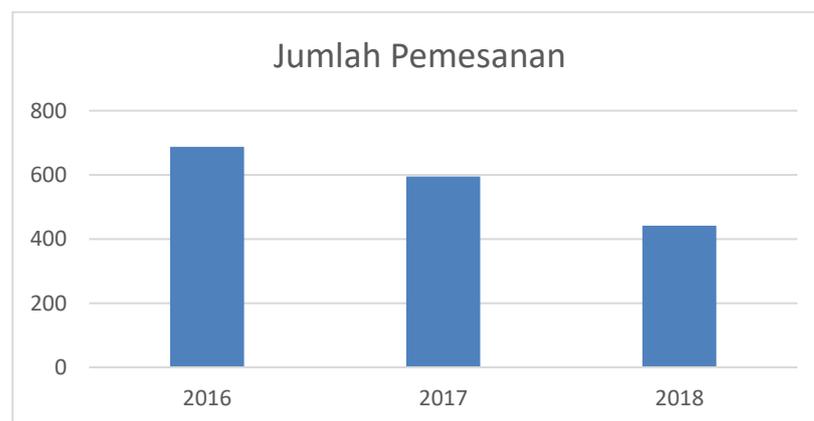
Penulis memilih Primadeva Utama Catering sebagai objek penelitian, karena katering ini sudah bergerak sejak tahun 1974 dalam memenuhi pesanan pelanggannya. Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari ibu Irza Masadayeni selaku pemilik Primadeva Utama Catering, dalam 2018 tahun terakhir jumlah pemesanan dan pendapatan telah mengalami penurunan. Berikut adalah data yang diperoleh penulis mengenai jumlah pemesanan dan pendapatan di Primadeva Utama Catering yang penulis cantumkan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Adapun Rincian data pemesanan untuk jasa katering digambarkan pada tabel berikut ini :

Tabel 1.3
Data Pemesanan Jasa Primadeva Utama Catering Tahun 2016-2018

Tahun	Jumlah Pemesanan
2016	687
2017	595
2018	442

Sumber: Laporan Keuangan Primadeva Utama Catering (2018)

Tabel 1.5 menggambarkan bahwa jumlah pemesanan Primadeva Utama Catering telah mengalami penurunan dalam 3 tahun terakhir. Pada tahun 2016 Primadeva Utama Catering menerima sebanyak 687 pemesanan sedangkan, pada tahun 2017 Primadeva Utama Catering menerima sebanyak 595 pemesanan yang berarti, Primadeva Utama Catering mengalami penurunan jumlah pesanan sebanyak 92. Pada tahun 2018 Primadeva Utama Catering menerima sebanyak 442 pemesanan yang berarti, Primadeva Utama Catering mengalami penurunan jumlah pesanan sebanyak 153 *event* jika dibandingkan dari tahun 2017. Berdasarkan data yang didapatkan oleh penulis dari bapak Mirza Revelita Primadeva dapat disimpulkan bahwa, Primadeva Utama Catering mengalami penurunan jumlah pesanan dalam 3 tahun terakhir dan penurunan yang paling signifikan terjadi di tahun 2018 hingga mencapai 153 *event*. Untuk lebih jelasnya, hasil pengolahan data tersebut akan disajikan pada gambar 1.1 berikut:



Sumber: Laporan Keuangan Primadeva Utama Catering (2018)

Gambar 1.1

Data Pemesanan Primadeva Utama Catering Tahun 2016-2018

Penurunan jumlah pemesanan tersebut tentu saja berdampak pada penurunan jumlah omzet yang diperoleh oleh pihak Primadeva Utama Catering. Hal itu dapat dibuktikan oleh data pendapatan yang akan digambarkan pada table berikut ini:

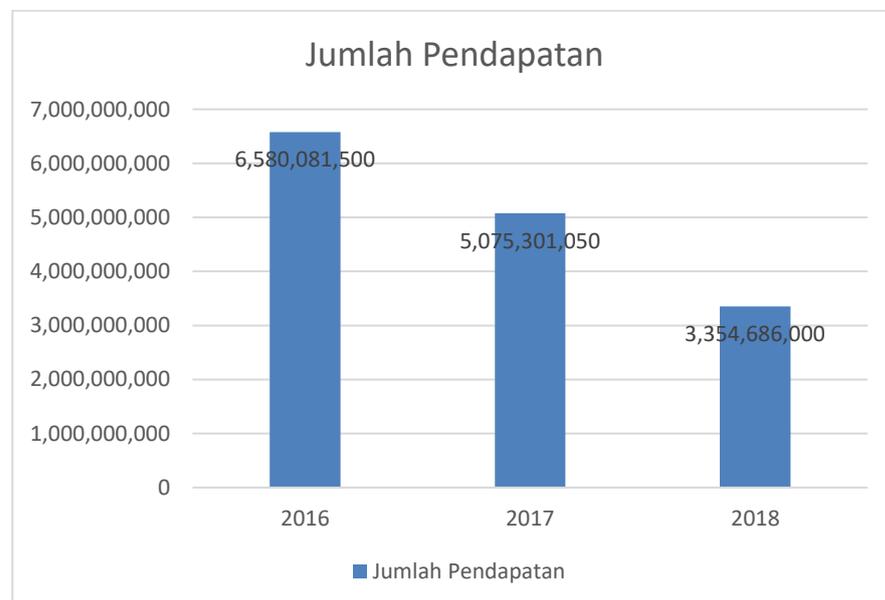
Tabel 1.4

Data Omzet Primadeva Utama Catering Tahun 2016-2018

Tahun	Omzet
2016	6,580,081,500
2017	5,075,301,050
2018	3,354,686,000

Sumber: Laporan Keuangan Primadeva Utama Catering (2018)

Berdasarkan tabel 1.6, jelas bahwa Primadeva Utama Catering mengalami penurunan omzet. Pada tahun 2017 Primadeva Utama Catering mengalami penurunan omzet sebesar Rp. 1,504,780,450 atau 22,9% dari tahun sebelumnya. Sedangkan tahun 2018 Primadeva Utama Catering mengalami penurunan kembali yaitu sebesar Rp. 1,702,615,050 atau sama dengan 33,9%. Untuk lebih jelasnya, hasil pengolahan data tersebut akan disajikan pada gambar 1.2 berikut:



Sumber: Laporan Keuangan Primadeva Utama Catering (2018)

Gambar 1.2

Data Omzet Primadeva Utama Catering Tahun 2016-2018

Menurunnya Jumlah Pemesanan dan Pendapatan Primadeva Utama Catering dalam 3 tahun terakhir tidak lepas dari semakin banyaknya persaingan usaha kuliner. Beberapa tahun terakhir semakin banyak yang mendirikan usaha kuliner dibidang yang sama yaitu katering, sehingga hal ini menjadi penyebab terjadinya persaingan yang semakin ketat dan mempengaruhi menurunnya jumlah pemesanan dan pendapatan Primadeva Utama Catering. Oleh karena itu, diperlukan strategi dalam mempertahankan bisnis dari Primadeva Utama Catering

ini sehingga dapat berkembang lebih baik lagi. Sebelum memutuskan untuk melakukan pengembangan sebuah perusahaan, hendaknya memperhatikan faktor-faktor yang nantinya dapat mempengaruhi keberhasilan pengembangan perusahaan itu sendiri, baik dari sisi internal perusahaan maupun eksternal perusahaan (Desti Mulyani BR.Purba, 2011). Suatu perusahaan dapat mengembangkan strategi untuk mengatasi ancaman eksternal, merebut peluang yang ada dan mempertahankan kekuatan internal serta memperbaiki kelemahan internal.

Berdasarkan latar belakang di atas, terlihat adanya masalah dalam hal persaingan semakin ketat yang mempengaruhi pada pendapatan Primadeva Utama Catering. Penulis akan merumuskan strategi apa yang perlu dilakukan oleh Primadeva Utama Catering untuk mengatasi agar bisnis tersebut bisa bertahan dan berkembang, maka perlu adanya penelitian mengenai analisis SWOT pada perusahaan. Adapun judul yang di ambil adalah **“Strategi Pengembangan Bisnis Primadeva Utama Catering Makassar.”**

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja faktor-faktor internal yang termasuk kekuatan dan kelemahan dari Primadeva Utama Catering?
2. Apa saja faktor-faktor eksternal yang termasuk peluang dan ancaman dari Primadeva Utama Catering?
3. Bagaimana strategi usaha yang sebaiknya diterapkan oleh Primadeva Utama Catering?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas terdapat tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis faktor internal yang dilihat dari kekuatan dan kelemahan Primadeva Utama Catering.

2. Menganalisis faktor eksternal yang dilihat dari peluang dan ancaman Primadeva Utama Catering.
3. Mengkaji alternatif strategi yang sesuai untuk pengembangan usaha Primadeva Utama Catering.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat penelitian secara teoritis:

Mengembangkan ilmu terutama pada pengetahuan manajemen khususnya Manajemen Industri Katering mengenai strategi-strategi peningkatan bisnis menggunakan analisis SWOT.

2. Manfaat penelitian secara praktis :

- a. Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan penulis mengenai strategi pengembangan usaha, terutama di bidang kuliner.
- b. Sebagai bahan masukan bagi objek penelitian untuk mengembangkan usaha yang sedang berjalan.
- c. Sebagai kajian lebih lanjut bagi siapa saja yang berminat terhadap masalah ini terutama hal-hal lainnya yang belum diungkapkan dalam penelitian ini.